

ABSTRAK

REZA GUSNELI, 2015-15133067: Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI

Pembimbing: Nayang Helmayunita, SE, M.Sc

Usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan yang cukup besar sebagai penggerak perkembangan ekonomi di Indonesia. Namun dalam perkembangannya banyak dari UKM tidak menganggap penting Manajemen usahanya, terlebih dalam hal keberadaan akuntansi. UKM merasa cukup dengan perhitungan yang mereka lakukan sendiri. Permasalahan yang sering muncul akibat pengabaian akuntansi ini salah satunya adalah dalam hal laporan tentang biaya untuk menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) yang berhubungan erat dengan harga jual produk dan akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh. Harga pokok produksi adalah keseluruhan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya (*overhead* pabrik). Untuk mengumpulkan biaya produksi ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada dua macam metode pengumpulan biaya produksi yaitu metode harga pokok proses (*process costing*) dan metode harga pokok pesanan (*job order costing*). Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI sebagai objek penelitian, maka penelitian ini berusaha untuk menerapkan perhitungan HPP sesuai panduan akuntansi yang berlaku, dengan berdasarkan jenis produk yang dijual adalah produk masa maka penulis berkesimpulan bahwa metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat digunakan adalah metode harga pokok proses dan membandingkan dengan perhitungan HPP yang diterapkan Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI itu sendiri.

Kata Kunci: Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi (HPP), Harga Pokok Proses